

ABSTRAK

Penelitian skripsi ini berangkat dari realita di Kelurahan Cereme Taba Kota Lubuklinggau Sumatera Selatan atas tingginya kasus penyalahgunaan narkoba yang memberikan dampak negatif baik terhadap masyarakat terutama para perempuan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemberdayaan perempuan melalui kelompok usaha batik di kawasan rawan narkoba Kelurahan Cereme Taba Kota Lubuklinggau Sumatera Selatan dan bagaimana perspektifnya dalam Ekonomi Islam. Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan mengumpulkan data pada suatu latar alamiah dengan maksud menemukan dan menggambarkan kejadian atau tindakan yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku objek yang diamati.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Pemberdayaan perempuan melalui kelompok usaha batik di kawasan rawan narkoba Kelurahan Cereme Taba Kota Lubuklinggau Sumatera Selatan memiliki dampak yang baik dalam memberikan upaya mengurangi pengaruh buruk yang di alami masyarakat akibat penyalahgunaan narkoba dan meminimalisir generasi yang terjebak dalam penggunaan narkoba, selain itu dengan pemberdayaan ini menjadikan perempuan lebih produktif dan memiliki keterampilan membatik dan mengajarkan konsep dan implementasi manajemen pemasaran dari produk batik yang dibuat serta membangun jejaring dalam mengembangkan jangkauan pemasaran produk batik tersebut; 2) Dari penelaahan ekonomi syariah, menunjukkan bahwa pemberdayaan perempuan melalui kelompok usaha batik di kawasan rawan narkoba Kelurahan Cereme Taba Kota Lubuklinggau Sumatera Selatan tidak melanggar syariat Islam yang mana ibu-ibu kelompok tersebut sudah mendapatkan izin dari suaminya dan mereka tetap menyeimbangkan perannya di sektor domestik dan publik. Selain itu, pelaksanaannya juga sudah sesuai dalam perspektif ekonomi Islam, yang mana mereka sudah menerapkan prinsip pemberdayaan dalam ekonomi Islam berupa prinsip ukhuwah, prinsip ta'awun dan prinsip persamaan derajat sesama manusia.

Kata Kunci : *Pemberdayaan Perempuan, Kelompok Usaha Batik.*

ABSTRACT

This research departs from the reality in Cereme Taba Village, Lubuklinggau City, South Sumatra, for the high number of drug abuse cases that have a negative impact on society, especially women. This study aims to determine the empowerment of women through batik business groups in the drug-prone area of Cereme Taba Village, Lubuklinggau City, South Sumatra and how the perspective is in Islamic Economics. The type of this research is qualitative research by collecting data in a natural setting with the intention of finding and describing events or actions that produce descriptive data in the form of speech or writing and the behavior of the object being observed.

The results of this study indicate that: 1) Women's empowerment through batik business groups in the drug-prone area of Cereme Taba Village, Lubuklinggau City, South Sumatra has a good impact in providing efforts to reduce the bad influence experienced by society due to drug abuse and minimize the generation trapped in drug use. In addition, this empowerment will make women more productive and have batik skills and teach concepts and implementation of marketing management for batik products made as well as build networks in developing the marketing reach of these batik products; 2) From the study of sharia economics, it shows that empowering women through batik business groups in the drug-prone area of Cereme Taba Village, Lubuklinggau City, South Sumatra does not violate Islamic law in which the women of the group have obtained permission from their husbands and they continue to balance their roles in the domestic sector. and the public. In addition, the implementation is also in accordance with the perspective of Islamic economics, where they have applied the principle of empowerment in Islamic economics in the form of the principle of ukhuwah, the principle of ta'awun and the principle of equality among human beings.

Keywords: Women Empowerment, Batik Business Group.